

151

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 2008

Antam & Zhongjin Tawar Saham Herald Lebih Tinggi dari Bumi

Jakarta, Probisnis RM.

Herald Resources Ltd (Australia), perusahaan pertambangan yang antara lain memegang hak konsesi tambang mineral di Kabupaten Dairi, Sumatera Utara, menerima penawaran akuisisi dari Kelompok Antam (PT Aneka Tambang Tbk) dan Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co Ltd (Zhongjin) dari Cina senilai 504,8 juta dolar Australia (448 juta dolar AS) atau 2,5 dolar Australia per saham.

Herald menarik rekomendasi untuk pemegang saham untuk menerima penawaran terdahulu dari Calipso Investment Pte. Ltd., anak perusahaan PT Bumi Resources Tbk (BUMI) yang hanya menawarkan 2,25 dolar Australia per saham. Penawaran gabungan Antam dan Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co Ltd itu ditujukan untuk semua saham yang dikeluarkan Herald.

Kedua perusahaan telah mengumumkan secara resmi penawaran tersebut

kepada manajemen Herald Resources pada 29 Januari 2008. Namun hingga kini manajemen Herald belum memutuskan tawaran siapa yang akan diterima.

Chairman Herald Resources, Terrence Allen dalam siaran pers menjelaskan, pihaknya menerima penawaran Antam-Zhongjin karena 11 persen lebih tinggi dari penawaran Calipso.

Antam-Zhongjin menawarkan premi sebesar 0,236 dolar Australia dari harga rata-rata saham Herald sejak Calipso

mengajukan penawaran. Selain itu Antam juga sudah menguasai 20 persen hak penambangan di Dairi, sementara Herald menguasai 80 persen dan Zhongjin sudah mengoperasikan penambangan serta peleburan zeng dan timbal di Fankou, Cina.

"Kami yakin penawaran Antam-Zhongjin merupakan yang terbaik bagi pemegang saham," katanya.

Sementara itu, Presiden Direktur Antam, Dedi A. Sumanagara mengemukakan, penawaran akuisisi bersama Zhongjin akan memberi kesempatan kepada Antam untuk menguasai proyek Dairi dan membangun kerjasama strategis dengan perusahaan terkemuka Cina di bidang zeng dan timbal.

Jika akuisisi ini berjalan lancar, Antam dan Zhongjin masing-masing akan menguasai 52 persen dan 48 persen hak penambangan Dairi. • DIN

75

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<p><input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA</p>	<p><input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input checked="" type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/></p>
<p>KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF</p>	
<p>JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</p>	
<p>HALAMAN: 9 TAHUN 2008</p>	

Government urged to promote low-carbon economy

Adianto P. Simamora
The Jakarta Post/Jakarta

Green groups proposed Tuesday the government push the country's transportation, energy and forestry sectors to promote a low-carbon economy.

The three sectors are known as the major contributors of greenhouse gas emissions.

"Indonesia can shift its development concept to the low-carbon model to boost the country's economic growth by emitting less carbon," Fitriani Ardiansyah, the WWF-Indonesia director for climate and energy, told a discussion on developing visions for low carbon economy in Indonesia.

The event was jointly organized by the Institute for Essential Services Reform (IESR) and WWF Indonesia.

Fitriani said Indonesia should not emulate policies of rich nations, which in the past relied much on fossil fuels to spur economic growth.

Experts have blamed excessive combustion-use of fossil fuels for global warming, which has adversely effected developing countries, including Indonesia.

A low-carbon economy is an economy where growth of carbon dioxide (CO2) emissions from the use of carbon-based fuels are halted and then significantly reduced.

IESR Director Fabby Tumiwa said the low-carbon economy could be promoted

through the use of energy efficiency measures and substitution to renewable energy sources.

"There are strong reasons why Indonesia must shift to a low carbon economy because otherwise there will be over exploitation of conventional energy resources in a short period," he said.

Indonesia has experienced peak oil consumption since the 1970s, with the peak of coal use expected to come in the next two decades, he said.

"If we don't shift soon to alternative or renewable energies, economic development will become more costly," he said.

A government study shows the country will become a net importer of energy in 2030.

Assistant Deputy for Transportation at the Coordinating Minister for Economics Office, Mesra Eza, said the country needed to move toward low carbon pathways, particularly within the transportation sector.

The country's transport sector absorbs about 48 percent of national fuel consumption, which is likely to increase if the number of motor vehicles in the country continues to rise.

"The ownership of motorized transport reached 24 percent of the population between 2004 to 2005, while efforts to promote non-motorized transport remain insignificant," Mesra said.

Motor vehicle numbers reached 38 million in 2005,

with half in Java, Mesra's office data said.

He said the consumption of diesel for motor vehicles reached 25 million kilo liters with 15 million kilo liters of gasoline in 2005.

"The existing policy still focuses more on the flow of motorized transport rather than the commuters."

To meet the low-carbon policy, it was urgent to integrate land-use planning with transport planning, Mesra said.

"We need to promote non-motorized transport and public transport as well as the use of cleaner fuel."

With regard to the forestry sector, Fitriani said the reducing of emissions from deforestation in developing

countries (REDD) was a step forward.

"With the REDD incentives, we can implement the low-carbon economic concept in the forestry sector," he said.

He said the government should not award any more forest land to oil palm plantation companies because this would increase forest degradation.

The ministry of finance said it would conduct intensive studies on climate change issues to support global efforts.

Finance ministry official Purwoku said, "We plan to conduct four studies including fiscal, tax and incentive policies related to the climate change this year".

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2008

'Percepat pembahasan APBN-P 2008'

Oleh AHMAD MUHIBBUDDIN
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pemerintah diminta mempercepat pembahasan APBN-P 2008 karena situasi perekonomian dinilai telah berubah menyusul terjadinya resesi ekonomi di sejumlah negara, lonjakan harga minyak dan adanya gejolak harga pangan.

Anggota Komisi XI DPR Dradjad H. Wibowo mengatakan semua kalangan saat ini menunggu kepastian arah kebijakan fiskal, terutama DPR, kalangan pengusaha, dan departemen-departemen pemerintahan.

"Jika dilihat ancaman resesi, harga minyak, dan gejolak harga pangan, [pembahasan] APBN-P harus dipercepat. DPR, pengusaha, dan departemen pemerintah menunggu kepastian arah kebijakan fiskal kita ke mana dan apakah pemerintah dapat mengendalikan keadaan," katanya, kemarin.

Dia menuturkan asumsi yang digunakan dalam APBN sudah tidak sesuai lagi sehingga banyak yang harus diubah.

Perubahan ini perlu segera dilakukan karena akan memengaruhi besaran penerimaan dan belanja yang akan dikeluarkan pemerintah.

Secara terpisah, Menkeu Sri Mulyani Indrawati se usai rapat dengan Pansus Lembaga Ekspor Indonesia (LPEI) kemarin memberi sinyal ke-

ungkinan melakukan percepatan pembahasan APBN-P yang sebenarnya baru dapat dilakukan setelah pemerintah menyampaikan laporan per semester.

"Kalau risikonya sudah sedemikian besar, tentu kita akan menyampaikan kepada DPR kalau ada kemungkinan melakukan perubahan lebih awal, paling tidak secara politik harus sudah dibahas untuk mendapat *approval* secara politis tentang langkah-langkah yang dilakukan pemerintah."

Dia menegaskan dalam kondisi darurat yang menyangkut kepentingan rakyat banyak, pemerintah dapat melakukan beberapa perubahan yang nantinya harus dilaporkan dalam APBN-P atau dalam laporan pertanggungjawaban.

Menkeu menuturkan Depkeu setiap hari melakukan *exercise* terhadap kemungkinan perubahan APBN dengan menggunakan berbagai asumsi, termasuk harga minyak dan nilai tukar rupiah yang terus berubah, inflasi, dan beberapa faktor lain yang sangat memengaruhi perkembangan penerimaan pajak.

Keputusan mempercepat pembahasan APBN-P ini, menurut Menkeu, sangat tergantung dengan hasil sidang kabinet, di mana presiden akan menentukan penilaian pemerintah terhadap situasi pangan dan kondisi masyarakat.

77

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 16

TAHUN 2008

DEPKEU HARUS JADI TELADAN

Pemotongan Anggaran Langgar UU APBN

Oleh Toidin Bintarnyu dan Raja Hendrik

► JAKARTA- Program pemotongan anggaran sebesar 15% di setiap kementerian atau lembaga (K/L) melanggar UU No 45 Tahun 2007 tentang APBN 2008.

Di sisi lain, Departemen Keuangan (Depkeu) harus memberi contoh penghematan anggaran sebelum memaksa K/L lain memotong anggarannya.

Hal itu diungkapkan Ketua Panitia Anggaran (Panggar) DPR Emir Moeis, anggota Komisi XI DPR Dradjad Wibowo, anggota Komisi XI DPR Anton AMasthur, ekonom Tim Indonesia Bangkit Ikhsan Modjo, dan peneliti ekonomi Cides Lutfi Alkatiri menjawab *Investor Daily* di Jakarta, Rabu (30/1).

Menyusul gejolak harga minyak mentah dunia, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menerbitkan Surat Menteri Keuangan No S-1/MK 02/2008 tanggal 2 Januari 2008 tentang Langkah Dasar Penghematan Anggaran K/L.

Dalam surat itu, Menkeu meminta menteri dan pimpinan lembaga memotong anggarannya sebesar 15%. Program efisiensi APBN itu merupakan hasil Sidang Kabinet pada 27 November 2007.

Namun, sebagian K/L *mbalelo* menolak program tersebut. Menkeu menetapkan batas akhir penyerahan usulan pemotongan anggaran akhir Januari 2008. Jika sampai batas akhir tidak juga menyerahkan usulannya, Depkeu akan memotong langsung anggaran K/L.

Secara terpisah, Menkeu Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan, Depkeu akan menggunakan dana hasil pemotongan anggaran K/L sebesar 15% untuk program stabilisasi harga pangan. "Itu kan sudah diinstruksikan dan kami prog-

ramkan. Nanti kami masukkan dalam subsidi pangan maupun dalam langkah stabilisasi harga pangan," tuturnya.

Harus Beri Contoh

Menurut Dradjad Wibowo, Depkeu harus memberi contoh penghematan anggaran sebelum memaksa K/L lain memotong anggarannya sebesar 15%. Misalnya memotong anggaran lebih besar dibandingkan K/L lain atau menghapus program remunerasi. "Departemen lain tidak mau anggarannya dipotong karena gaji pegawai Depkeu justru paling tinggi," katanya.

Anton Masthur mengemukakan, pemotongan anggaran K/L melanggar undang-undang, mengingat belanja setiap K/L telah ditetapkan dalam UU tentang APBN.

78

Untuk menerapkan kebijakan itu, berarti harus ada aturan yang setara. Artinya, UU No 45 Tahun 2007 tentang APBN 2008 harus direvisi terlebih dahulu. "Apalagi kalau pemotongannya tidak tepat, itu bisa mengganggu program departemen secara keseluruhan," tandasnya.

Dia mengakui, kebijakan penghematan itu perlu. "Namun, pemotongan anggaran

15% seharusnya berupa imbauan saja, bukan pemaksaan," tuturnya.

Untuk mengantisipasi krisis anggaran akibat kenaikan harga minyak, menurut dia, pemerintah bisa menerbitkan surat utang negara (SUN) lebih banyak lagi dengan tetap mempertimbangkan kemampuan APBN.

Menurut Ikhsan Modjo, pemotongan anggaran 15% merupakan kebijakan *gebyah-uyah* (gegabah). Soalnya, kebijakan tersebut tidak memperhitungkan prioritas anggaran dan dilakukan dalam waktu singkat.

gaji untuk eksekutif maupun legislatif ke dana kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. "Contohnya gaji pegawai Depkeu dikurangi," ujarnya.

Tidak Efektif

Lutfi Alkatiri mengatakan, pemotongan anggaran tidak akan terlalu berpengaruh pada K/L karena biasanya penyerapan anggaran terjadi pada akhir tahun. Selain itu, K/L pasti menghontong anggarannya agar terhindar dari pemotongan paksa Depkeu.

Emir Moeis menegaskan, pemangkasan anggaran itu tidak akan efektif karena dilakukan saat tahun anggaran 2008 baru mulai berjalan.

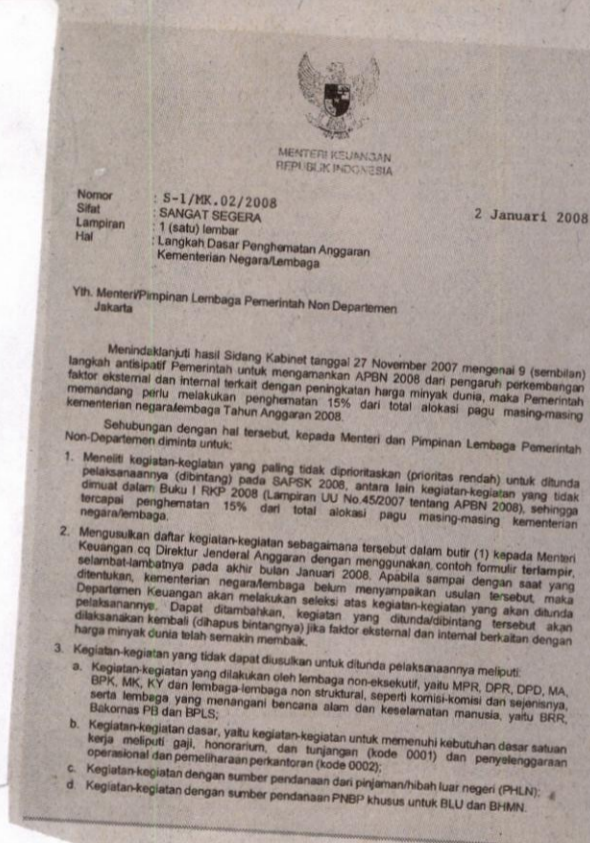
"Kebijakan itu tidak akan efektif karena sudah menjadi UU, kemudian akan diubah kembali," kata Emir Moeis.

Dia menjelaskan, revisi anggaran belanja K/L harus mendapatkan persetujuan DPR dalam APBN-P. Berarti, itu baru bisa efektif secara hukum pada semester II-2008 karena harus mengubah UU.

"Tapi, pembicaraan harus dimulai dari sekarang untuk menghindari kegiatan prioritas terkena pemotongan," ujarnya.

Wakil Ketua Komisi XI DPR Walman Siahaan mengemukakan,

jika hendak mengubah angka anggaran K/L, pemerintah harus membicarakannya dalam rapat dengan Panggar DPR. "Rapat pembahasan minimal pada akhir semester I-2008. Jadi, anggaran K/L hingga Juni 2008 tidak boleh dipotong," paparnya.



"Akibatnya bisa buruk karena penyusunan anggaran membutuhkan waktu setahun. Itu akan menimbulkan benturan," paparnya.

Seharusnya, kata dia, pemerintah menerapkan kebijakan *switching*, yakni mengalihkan anggaran dari pos-pos yang tidak penting, seperti biaya

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 17

Revisi APBN 2008 Dipercepat

N 2008

Presiden Harus Ajukan dalam Bentuk RUU

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah meminta persetujuan DPR untuk mengubah asumsi ekonomi yang mendasari penyusunan APBN 2008 lebih awal dari biasanya. Langkah ini dilakukan karena kondisi perekonomian yang menyangkut rakyat banyak telah masuk kategori darurat, terutama terkait situasi pangan.

Pengajuan perubahan tersebut disampaikan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam Rapat Kerja Panitia Anggaran DPR di Gedung DPR, Rabu (30/1) malam.

Pada siklus normal, perubahan APBN dilakukan setelah pemerintah melaporkan realisasi anggaran semester satu setiap tahunnya. Usulan perubahan biasanya disampaikan pada bulan Juli.

Namun, menurut Sri Mulyani, dalam kondisi darurat, pemerintah diperkenankan mengubah APBN dan nantinya dilaporkan ke DPR dalam laporan pertanggungjawaban. Kondisi darurat yang dimaksud adalah situasi yang berpengaruh pada rakyat.

"Ada instruksi presiden mengenai situasi pangan, kondisi masyarakat, kemudian perubahan asumsi makro yang mungkin sangat fundamental," kata Sri Mulyani.

Perubahan APBN lebih cepat dari jadwal normal jarang terjadi. Sebelumnya, pemerintah dan DPR pernah menyepakati dua kali APBN Perubahan, yakni tahun 2005. Saat itu, pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak dua kali dalam setahun sehingga muncul tiga asumsi perekonomian, yakni dalam APBN 2005, APBN-P 2005, dan APBN-

P Kedua tahun 2005.

Perubahan asumsi ekonomi dalam APBN 2008 yang diusulkan oleh pemerintah terutama menyangkut perhitungan yang terkait minyak dan gas, antara lain target produksi (*lifting*) minyak yang semula ditetapkan 1,034 juta barrel per hari diubah menjadi 910.000 barrel per hari.

Perubahan asumsi harga minyak mentah Indonesia (ICP) dari 60 dollar AS per barrel menjadi 80 dollar AS per barrel. Volume bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi dari 35,8 juta kiloliter menjadi 39 juta kiloliter. Konversi minyak tanah ke elpiji dari target 2 juta kiloliter menjadi 1 juta kiloliter.

Menkeu menjelaskan, bila tidak ada langkah pengamanan, defisit APBN 2008 bisa mencapai Rp 185,4 triliun atau 4,3 persen dari produk domestik bruto (PDB). Namun, bila ada langkah pengamanan, defisit bisa ditekan menjadi 2,1 persen dari PDB atau Rp 89,1 triliun.

Sementara pendapatan negara tanpa langkah pengamanan ditargetkan Rp 786,4 triliun. Bila dilakukan langkah pengamanan, pendapatan negara ditargetkan meningkat, menjadi Rp 825,8 triliun. Di sisi lain, dengan langkah pengamanan belanja negara

menjadi sebesar Rp 914,9 triliun, dan jika tanpa pengamanan akan membengkak menjadi Rp 971,8 triliun.

Adapun subsidi BBM, jika tanpa langkah pengamanan mencapai Rp 116,8 triliun, tetapi bila dilakukan langkah pengamanan menjadi Rp 106,8 triliun.

Ada sembilan langkah pengamanan yang dirancang pemerintah. Dua di antaranya menyangkut pangan, yaitu pengurangan beban pajak atas komoditas pangan strategis dan penambahan subsidi pangan.

Pantas diubah

Menanggapi usul perubahan yang disampaikan Menkeu, Wakil Ketua Panitia Anggaran DPR Hafiz Zawawi menyatakan, jika pemerintah serius ingin mengubah APBN 2008, sebaiknya disampaikan ke DPR secara resmi.

"Kalau seperti ini belum dianggap usulan pemerintah. Seharusnya diusulkan dalam bentuk RUU APBN Perubahan, yang disampaikan Presiden disertai amanat Presiden. Prosesnya bisa cepat," ujarnya.

Anggota Komisi XI DPR, Dradjad H Wibowo, menegaskan, APBN 2008 memang layak diubah karena perkembangan ekonomi dunia, terutama resesi ekonomi AS, serta tingginya harga minyak dan pangan.

Menkeu menyatakan, pada hari Jumat (1/2) akan diadakan sidang kabinet paripurna dipimpin Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Pada kesempatan tersebut, Menkeu akan menyampaikan hasil pertemuan dengan panitia anggaran. (OIN)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 15

TAHUN 2008

BHP under pressure to sweeten offer for Rio

The world's largest miner BHP Billiton is under increasing pressure to sweeten its three-for-one share offer for Rio Tinto, a report said Wednesday.

Rio's advisors Macquarie Bank have suggested BHP could afford to increase its proposal to as much as five-for-one given the benefits of creating a mining "super major", *The Australian* newspaper said.

The Australian, citing analysis drawn up by Macquarie Bank and seen by the newspaper, said BHP could afford to raise its offer to 4.25 BHP shares for every Rio share based on Rio's 2008 forecast earnings, declared merger synergies and a planned share buyback.

The offer increases to 5.02 for one if a 10 percent upward share market re-rating is assumed, after creation of a super major.

The analysis is the first public hint of where Rio believes the "ballpark" may be in terms of negotiating a merger with BHP, the newspaper said.

The BHP board was expected to meet as early as Wednesday to decide whether to make a formal offer for Rio by the Feb. 6 deadline set by the UK Takeover Panel or to walk away from the deal for six months.

Rio has previously dismissed BHP's offer as too cheap, with chief executive Tom Albanese saying it was "several ballparks away" from being realistic.

The offer would value Rio Tinto, the world's third-biggest miner, at about US\$110 billion. — AFP

80

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

Antam Lebih Berpeluang Akuisisi Herald daripada Bumi

Prayogo P. Harto / Sigit S
NERACA

Jakarta - PT Antam Tbk (ANTM) dan PT Bumi Resources Tbk (BUMI) saling berebut untuk mengakuisisi Herald Resources Limited. Setelah Bumi mengajukan penawaran untuk mengakuisisi Herald, Antam melakukan hal yang sama.

Bumi mengajukan penawaran akuisisi seluruh saham perusahaan tambang Australia tersebut sebesar 455 juta dolar Australia (2,25 dolar Australia per saham) atau setara dengan 375 juta dolar AS. Angka ini sekitar Rp 3,5 triliun. Dana untuk akuisisi tersebut, Bumi Resources akan diperoleh Bumi dengan meminjam dari Credit Suisse.

Sementara, Antam dalam perjanjian kepada Bursa Efek Australia,

seperti dikutip AFX-ASIA, mengatakan pihaknya bersama Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co Ltd, China, telah membuat penawaran tunai 504,8 juta dolar Australia (setara dengan 448,1 juta dolar AS) atau seharga 2,50 dolar Australia per saham. Angka ini berarti sekitar Rp 4,5 triliun untuk seluruh saham yang diterbitkan oleh Herald Resources. Berarti tawaran Antam jauh lebih tinggi dari Bumi yang hanya 2,25 dolar Australia per saham.

Antam juga mengatakan dewan direksi Herald telah menarik rekomendasi kepada para pemegang saham untuk menerima penawaran Bumi. Dan sekarang secara bulat merekomendasikan untuk menerima penawaran dari Antam dan Shenzhen Zhongjin Lingnan.

Saham Antam langsung naik ta-

jam pada perdagangan Rabu, setelah perusahaan milik negara itu membuat penawaran lebih tinggi untuk mengakuisisi Herald. Pada penutupan perdagangan kemarin, saham Antam langsung menguat Rp 350 atau naik sekitar 10 persen menjadi Rp 3.600. Sebaliknya, Bumi yang sempat mencatat kenaikan tiga hari berturut-turut, kemarin turun Rp 200 menjadi Rp 6.400.

Peluang Antam

Jika mengacu fakta di atas, nampaknya peluang Antam menjadi lebih terbuka ketimbang Bumi untuk mengakuisisi Herald. Namun demikian, peluang Bumi tidak sepenuhnya terutup, apalagi prosesnya masih terus berjalan. Setidaknya itu yang dikemukakan Kepala riset Mega Kapital Indonesia Felix Sinhunata,

kepada *Neraca*, Rabu (30/1).

"Kuncinya ada dipemegang saham Herald. Jadi, mereka (Bumi dan Antam) masih sama-sama menunggu," ungkap Felix.

Meskipun demikian, Felix mengakui, peluang Antam lebih besar berdasarkan pertimbangan saat ini. "Bumi nerja perseroan sedang proses dan ditopang Antam tidak punya ban utang. Sementara tidak ada kaitan dengan Bumi. Upaya Antam tersebut akan membuat utang grup Bakrie ini memberatkan Bumi. Hal ini karena Bumi meminjamkan dana untuk akuisisi tersebut dari Credit Suisse."

Terkait dengan motivasi ini, emiten papan atas itu begitu rancu memburu Herald, menurut Felix tersebut tak lepas dari kesulitan tengah membelit Herald. Felix

hat Herald sedang kepayahan untuk mendapat izin menambang Puncak Dairi, Sumatera Utara.

Padahal, proyek tersebut merupakan aset terbesar Herald. Meskipun proyek di pulau Sumatera itu, Herald bisa menjadi pemain utama di sektor seng dan timbal dunia. Jadi, kemungkinan Herald menjual sahamnya kepada Antam dan Bumi, dengan harapan izin usaha di Indonesia akan segera turun.

Walaupun begitu, Felix yakin Herald tidak akan menjual sahamnya di bawah 3 dolar Australia per saham, meskipun harga saham Herald di pasar saat ini berkisar 1,6 - 1,8 dolar Australia per saham. "Saya yakin Herald tidak mau melepas sahamnya kalau tidak di level yang diizinkan," tandas Felix. ●

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

DEFISIT BENGKAK JADI RP 89,1 T

APBN 2008 Dirombak

Oleh Toidin Bintarnyu

JAKARTA – Defisit APBN 2008 membengkak dari 1,7% menjadi 2,1% dari PDB, antara lain guna menambah subsidi pangan dan BBM.

Menteri Keuangan Sri Muliyani Indrawati di DPR, Rabu (30/1) malam mengungkapkan, APBN 2008 terpaksa dirombak lebih awal menyusul kenaikan harga minyak mentah dan harga pangan. Hasil kesepakatan pemerintah dan DPR semalam akan dibawa pada sidang kabinet Jumat (1/2).

Sidang kabinet terakhir telah memberikan persetujuan politis mengingat situasi pangan kondisi masyarakat secara umum. "Setidaknya, pemerintah sudah mendapat persetujuan politik terhadap langkah-langkah yang telah dilakukannya. Kenaikan harga komoditas merupakan persoalan yang sangat serius," tuturnya.

Berdasarkan draf revisi itu, defisit APBN 2008 membengkak dari Rp 73,3 triliun atau 1,7% dari produk domestik bruto (PDB) menjadi Rp 89,1 triliun atau 2,1% dari PDB.

Adapun belanja negara menggelembung dari Rp 854,6 triliun menjadi Rp 914,9 triliun. Sedangkan pendapatan negara melambung dari Rp 781 triliun menjadi Rp 825,8 triliun.

Angka-angka itu menggunakan asumsi kenaikan rata-rata harga minyak tahun ini dari US\$ 60 per barel menjadi US\$ 80 per barel dan penurunan volume produksi (*lifting*) minyak dari 1,034 juta barel per hari (bph) menjadi 0,91 juta bph.

Variabel-variabel tersebut

mengacu pada sembilan langkah pengamanan yang ditempuh pemerintah, yakni optimalisasi penerimaan pajak, penggunaan dana cadangan APBN, penghematan dan penajaman prioritas kementerian dan lembaga (K/L), serta perbaikan parameter produksi dan subsidi BBM dan listrik.

Langkah lainnya adalah efisiensi Pertamina dan PLN, penerbitan obligasi dan optimalisasi pinjaman program, pemanfaatan dana *windfall* di daerah, pengurangan beban pajak atas komoditas pangan strategis, serta penambahan subsidi pangan.

Tanpa sembilan langkah pengamanan itu, skenario revisi APBN jauh lebih tambun. Defisit, misalnya, membubung menjadi Rp 185,4 triliun atau 4,3% dari PDB (**Lihat tabel**). Angka itu jauh di atas besaran defisit yang diizinkan UU Keuangan Negara sebesar 3% dari PDB.

Menurut Menkeu, skenario revisi APBN tersebut akan dibawa ke sidang kabinet Jumat (1/2). "Kami melihat respons Panitia Anggaran (Panggar) DPR terlebih dahulu. Intinya, kami siap membahas revisi APBN 2008 kapan saja atas persetujuan DPR," katanya.

Skenario Revisi APBN 2008 (Rp/Triliun)

	APBN 2008	Tanpa Pengamanan	Dengan Pengamanan
Pendapatan	781	786,4	825,8
Belanja	854,6	971,8	914,9
Defisit	73,3	185,4	89,1
Rasio defisit thd PDB	1,7%	4,3%	2,1%
Pembiayaan anggaran	73,3	72,9	89,1

* Dengan asumsi harga minyak naik dari US\$ 60 per barel menjadi US\$ 80 per barel dan 655 lifting minyak dari 1,034 juta bph menjadi 0,91 juta bph.

Sumber: Depkeu

Ketua Panggar DPR Emis Moeis mengemukakan, pihaknya menunggu sikap akhir pemerintah yang bakal diputuskan dalam sidang kabinet besok.

Panggar DPR, kata Emir, akan terus mencermati langkah-langkah pengaman APBN yang dilakukan pemerintah. "Bila misalnya langkah-langkah pemerintah itu kontraproduktif, tentu akan kami pertanyakan. Misalnya, dalam soal penghematan anggaran. Kalau mengganggu program kementerian dan lembaga, tentu kami akan bereaksi," paparnya.

Sampai pukul 22.00 WIB, pemerintah dan DPR masih membahas skenario revisi tersebut, termasuk yang berhubungan dengan asumsi-asumsi makro, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, dan suku bunga.

Berdasarkan UU No 1 Tahun 2001 tentang Perbendaharaan Negara, pemerintah bisa mempercepat pengajuan revisi APBN-P. Biasanya, revisi APBN dilakukan setelah satu semester. Tapi jika ada hal-hal yang dianggap darurat, revisi bisa dipercepat. Dalam wacana yang berkembang sebelumnya di DPR, pemerintah kemungkinan mengajukan draf revisi APBN ke DPR sebelum Maret.

Dalam APBN 2008, pertumbuhan ekonomi ditargetkan 6,8%, inflasi 6%, nilai tukar Rp 9.100 per dolar AS, suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) tiga bulan 7,5%, harga minyak US\$ 60 per barel, volume produksi (*lifting*) minyak 1,034 juta barel per hari, dan defisit Rp 73,3 triliun atau 1,7% dari produk domestik bruto (PDB). Pendapatan negara dan hibah dalam APBN 2008 dipatok Rp 781,4 triliun, sedangkan belanja negara Rp 854,7 triliun.

Persetujuan Politik

Sebelum rapat dengan Panggar DPR, Sri Mulyani mengemukakan, APBN perlu disesuaikan karena penerimaan dan belanja negara berubah akibat kenaikan harga minyak dan pangan serta melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia.

"Walaupun siklus APBN menyatakan perubahan APBN dalam waktu yang normal diberikan setelah pemerintah menyampaikan laporan semester, pemerintah juga bisa melakukan perubahan dalam kondisi darurat yang kemudian dilaporkan dalam APBN-P atau laporan pertanggungjawaban," ujarnya. Pemerintah, menurut Sri

Mulyani, juga telah mengeluarkan sejumlah kebijakan yang akan memengaruhi penerimaan negara, di antaranya penurunan Bea Masuk (BM) serta penundaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh) impor. Kebijakan ini mendorong pemerintah merevisi kembali pos-pos penerimaan. "Itu kan menggambarkan tingkat urgensi yang sangat tinggi," ucapnya.

Demi Kepastian

Pengamat ekonomi Dradjad Hari Wibowo menyatakan, APBN 2008 harus segera direvisi untuk memberikan kepastian bagi pelaku usaha mengenai kebijakan fiskal yang diambil pemerintah. Revisi APBN juga akan menunjukkan sejauh mana pemerintah mampu mengelola gejolak yang terjadi.

"Asumsi-asumsi makro ekonomi dalam APBN harus diubah karena kondisi eksternal sudah berubah. Jepang dan beberapa negara lain sudah di ambang resesi," ujarnya.

Dia menambahkan, pemerintah harus menekan defisit APBN agar tidak banyak menerbitkan Surat Utang Negara (SUN). Soalnya, gejolak ekonomi akibat krisis kredit perumahan berisiko tinggi (*subprime mortgage*) di AS menyebabkan bunga SUN mahal.

Namun, anggota Komisi XI DPR itu mengingatkan agar pemerintah tidak mengurangi subsidi BBM dengan alasan akan dialihkan untuk subsidi pangan. "Pengurangan subsidi BBM akan berdampak buruk bagi masyarakat. Wacana pengalihan subsidi BBM itu kampanye Depkeu. Mereka dari dulu ingin mengurangi subsidi BBM," tuturnya.

Wakil Ketua Panitia Anggaran (Panggar) DPR Suharso saat dihubungi *Investor Daily*, baru-baru ini, juga meminta pemerintah mengajukan rancangan APBN-P 2008 lebih cepat dari jadwal karena asumsi-asumsi APBN 2008 sudah tak relevan lagi.

Menko Perekonomian Boediono pun pekan lalu mengindikasikan bakal mempercepat revisi APBN 2008, menyusul terjadinya perubahan tajam di seluruh indikator makro yang kian mengarah pada resesi ekonomi global.

"Dalam situasi yang begitu banyak berubah, parameter dasar perhitungan APBN juga berubah drastis. Apalagi prospek ekonomi AS hampir pasti bukan hanya mengalami perlambatan, tapi juga resesi. Maka APBN sebagai jangkar nasional harus diamankan," kata Boediono. (c117)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2008

Newmont Diperingatkan Segera Tuntaskan Divestasi

JAKARTA – Pemerintah telah mengirimkan surat peringatan tertanggal 25 Januari 2008 kepada PT Newmont Nusa Tenggara untuk mempercepat penyelesaian divestasi saham sebesar 10% senilai US\$ 391 juta atau sekitar Rp 2,91 triliun. Manajemen Newmont diduga sengaja mengulur waktu divestasi saham periode 2006 dan 2007 itu.

Direktur Jenderal Mineral Batubara dan Panas Bumi (Minerbapabum) Departemen ESDM Simon Felix Sembiring mengakui telah mengirim surat tanggal 25 Januari lalu. Namun, lanjut dia, surat tersebut tidak hanya ditujukan kepada ma-

najemen Newmont, tapi juga kepada tiga pemerintah daerah di Nusa Tenggara Barat (NTB) yang meminati divestasi saham Newmont. Ketiga pemda itu adalah Pemprov NTB, Pemkab Sumbawa Barat, dan Pemkab Sumbawa.

"Itu surat biasa yang sifatnya terbatas. Hanya orang yang bersangkutan saja yang tahu dan tidak perlu disampaikan kepada publik," ujar Simon saat dikonfirmasi *Investor Daily* di Jakarta, Rabu (30/1).

Ruby W Purnomo, juru bicara PT Newmont Pacific Nusantara, *holding* Grup Newmont di Indonesia, mengakui pihaknya mendapat surat peringatan dari Dirjen Minerbapabum. Dia mengatakan, Newmont akan

menjalani semuanya sesuai dengan kontrak karya.

"Kami sama sekali tidak ada niat untuk mengulur-ulur waktu masalah divestasi ini. Yang pasti kami akan berusaha secara terbuka menyelesaikan divestasi secepatnya," katanya di Jakarta, tadi malam.

Bupati Sumbawa Barat KH Zulkifli Muhadli mengatakan, pihaknya menerima salinan surat dari Dirjen Minerbapabum. Tembusan surat tersebut. Menurut Zulkifli, disampaikan kepada Zulkifli, Bupati Sumbawa Jamaludin Malik, Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) Lalu Serinata dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Muhammad Lutfi.

"Isi surat itu meminta Newmont segera mempercepat proses divestasi," ujar Zulkifli kepada *Investor Daily* melalui telepon genggamnya di Taliwang, Sumbawa Barat, tadi malam.

Zulkifli menegaskan, hingga saat ini belum ada kemajuan berarti terkait divestasi 10% saham PT NNT. Sesuai hasil pertemuan para pihak yang terlibat dalam divestasi saham Newmont di kantor BKPM pada Senin (15/1), sepakat membagi 3% saham periode divestasi 2006 senilai US\$ 109 juta diambil Pemkab Sumbawa Barat. Sementara itu, saham 7% periode divestasi 2007 diambil Pemprov NTB dan Pemkab Sumbawa. (pya)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 8.4

TAHUN 2008

Antam Akan Akuisisi Herald Australia

Harga penawarannya lebih tinggi dibanding Bumi Resources.

JAKARTA — PT Aneka Tambang Tbk. (Antam) bersaing dengan PT Bumi Resources Tbk. mengambil alih Herald Resources Ltd., perusahaan asal Australia. Perusahaan pertambangan milik pemerintah ini menggandeng Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co. untuk mengakuisisi pemilik konsesi pertambangan seng dan timbal di Dairi, Sumatera Utara, tersebut.

Antam dan Zhongjin Lingnan telah mengajukan penawaran sebesar Aus\$ 504,8 juta atau US\$ 448,1 juta (sekitar Rp 4,22 triliun) atau Aus\$ 2,50 per lembar kepada para pemegang saham Herald. Penawaran itu lebih tinggi Aus\$ 0,25 (11 persen) dibanding penawaran Bumi Resources sebesar Aus\$ 2,25 per lembar. Lewat Investment Pte. Ltd., perusahaan terafiliasi dengan keluarga Bakrie ini mengajukan penawaran Aus\$ 455 juta (US\$ 397 juta).

Sekretaris Perusahaan Antam Bimo Budi Satriyo menjelaskan, dengan menggandeng Zhongjin, manajemen Antam yakin bisa mengoptimalkan proyek di Dairi karena Zhongjin sudah berpengalaman menambang dan memproses seng dan

PT Aneka Tambang Tbk.

Kinerja Keuangan (Rp miliar)		
	Sep.2007	Sep.2006
Aset	10.937,9	6.676,1
Ekuitas	7.462,6	3.537,5
Penjualan	8.269,6	3.401,3
Laba	3.831,5	808,8

Penjualan 2007		
	Rp miliar	(%)
Biji nikel	3.939,2	47,6
Feronikel	3.377,0	40,8
Emas	736,7	8,9
Bijih bauksit	109,7	1,3
Perak	72,1	0,9
Pasir besi	9,1	0,1
logam mulia lainnya	2,4	0,0
Jasa pemurnian logam mulia	23,5	0,3
	8.269,6	100,0

SUMBER: ANTAM/VIVA

timbal di Cina selama 40 tahun. "Itu alasan kami menggandeng mereka (Zhongjin)," katanya kepada *Tempo* di Jakarta kemarin.

Dia menjelaskan, akuisisi Herald tersebut akan dilakukan melalui wahana investasi (*special purpose vehicle*) dengan proporsi pendanaan Antam menyetero 40 persen dan Zhongjin 60 persen. Jika akuisisi berhasil, Antam akan menguasai 52 persen saham di proyek Dairi dan Zhongjin sebesar 48 persen. "Itu karena sekarang kami sudah punya saham 20 persen di proyek Dairi tersebut."

Mengenai persetujuan pemegang saham, menurut dia, manajemen Antam optimistis Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai pemegang saham mayoritas akan memberi lampu hijau. "Nilai tam-

bah bagi Antam dan pemegang saham akan meningkat jika akuisisi ini berhasil," ujar Bimo.

Menurut manajer investasi dari PT Danareksa Investment Management, Freddy Hendradjaja, peluang Antam mengakuisisi Herald cukup besar karena perusahaan ini milik pemerintah. "Akan lebih bagi Antam mendapatkan persetujuan (otoritas pertambangan di Indonesia)," ujarnya seperti dilansir *Bloomberg*.

Hingga saat ini proyek pertambangan timbal dan seng di Dairi belum berjalan karena proyek itu berada di atas hutan lindung.

Di lantai Bursa Efek Indonesia, kemarin harga saham Antam naik Rp 350 menjadi Rp 3.600, sedangkan Bumi turun Rp 200 menjadi Rp 6.400. ● PADJAR ISWARA

84

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

PREDIKSI

Herald Resources

Prayogo P. Harto

Herald Resources Ltd, perusahaan penambangan timbal dan seng asal Australia, sedang naik daun. Pasalnya, saham Herald sekarang sedang menjadi rebutan dua emiten papan atas negeri ini, yaitu PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM).

Belakangan, PT Hanson International Tbk (MYRX), melalui anak perusahaannya PT Hanson Energy, yang baru saja dinyatakan lulus dalam prakualifikasi *bid-ding tender* batubara PLN untuk proyek listrik 10.000 MW di seluruh Indonesia, dikabarkan juga ikut meramaikan perburuan Herald.

Uniknya, ketiga emiten ini memiliki satu kesamaan, sama-sama memiliki tambang batubara. Bumi, seperti diketahui, merupakan perusahaan tambang batubara terbesar di tanah air. Sementara Antam adalah BUMN pertambangan yang salah satunya mengeksplorasi batubara dan sempat terpilih sebagai emiten terbaik versi salah satu majalah ekonomi di Indonesia.

Hanson? Boleh jadi yang paling tidak diperhitungkan. Hanson sebelum masuk ke bisnis batubara adalah perusahaan tekstil dan garmen dengan nama usaha PT Hanson Industri Utama Tbk. Saat ini PT Hanson Energy memiliki beberapa konsesi tambang batubara di daerah Sumatra Selatan dengan luas 30.000 Ha. Lokasi itu berada di Martapura seluas 10.000 Ha dan Baturaja seluas 20.000 Ha.

Pertanyaannya, apa yang menarik dari Herald, sehingga menjadi rebutan sejumlah emiten nasional? Yang diketahui, saat ini Herald memiliki proyek Dairi yang merupakan aset utamanya. Proyek Dairi adalah

proyek pertambangan bawah tanah timah hitam dan seng. Akan tetapi proyek di Sumatra Utara itu belum lagi selesai dibangun. Herald, hingga kini masih menunggu persetujuan Pemerintah Indonesia atas proyek senilai 192 juta dolar AS. Namun, proyek ini berpotensi menjadi tambang seng dan timah terbesar di tanah air, dengan prediksi akan menghasilkan 220.000 metrik ton konsentrat seng dan 100.000 ton timah hitam per tahun.

Pertanyaan kedua, siapa yang lebih berpeluang mengakuisisi Herald? Kelebihan Antam, BUMN ini memiliki 20 persen saham di proyek Dairi. Sementara Bumi juga memiliki keuntungan, karena memiliki 19,7 persen saham Herald pusat.

Namun, Antam lebih berani memberikan harga tinggi pada saham Herald, yaitu menawar saham Herald Resources Limited seharga 504,8 juta dolar Australia atau 448,1 juta dolar AS. Nilai ini setara dengan 2,5 dolar Australia per saham. Adapun Harga saham yang ditawarkan Bumi ke Herald 2,25 dolar Australia per saham. Dari sisi ini, Antam jelas mengungguli Bumi.

Keunggulan Antam juga terlihat ketika manajemen Herald, Rabu (30/1), direksi Herald langsung menarik rekomendasi sebelumnya yang menerima penawaran Bumi untuk membeli saham Calypso Investment Pte, pemegang saham utama Herald.

Dampaknya langsung terlihat pada harga saham kedua emiten. Kemarin (30/1), Antam berhasil naik Rp 350 menjadi Rp 3.600. Sebaliknya, Bumi yang sempat mencatat kenaikan tiga hari berturut-turut, kemarin turun Rp 200 menjadi Rp 6.400. Jadi, untuk sementara Antam sukses mengungguli Bumi. ●

85

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 2

TAHUN 2008

Antam Pimpin IHSG BEI Naik Tipis 0,10 Persen

NERACA

Jakarta - Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu, naik tipis 0,10 persen dipimpin saham Aneka Tambang (ANTM). IHSG ditutup naik 2,516 poin di akhir sesi menjadi 2.610,359 setelah hampir sepanjang sesi dua berada di zona negatif. Sedangkan indeks LQ45, kelompok 45 saham unggulan, ditutup turun tipis 0,012 poin atau 0,00 persen ke level 559,507.

Head Research PT Recapital Securities Poltak Hotradero, mengatakan, naiknya indeks lebih di-

dorong oleh penguatan saham ANTM. Saham ANTM ditutup naik Rp 350 menjadi Rp 3.600 dengan pencapaian nilai transaksi tertinggi dengan nilai Rp 977,473 miliar atau 10,36 persen dari total transaksi yang terjadi pada Rabu ini.

Kenaikan ANTM ini, terkait kabar perusahaan milik negara itu telah membuat penawaran lebih tinggi untuk mengakuisisi Herald Resources Ltd, Australia, daripada penawaran yang dibuat oleh perusahaan tambang batu bara PT Bumi Resources Tbk (BUMI).

Penawaran yang dibuat oleh Antam dan Shenzhen Zhongjin Lingnan untuk akuisisi Herald Resources seluruhnya mencapai sebesar 504,8 juta dolar Australia, sementara penawaran yang dibuat Bumi hanya mencapai 455 juta dolar Australia.

Sementara itu tekanan negatif dari bursa regional membuat bursa hampir sepanjang perdagangan sesi kedua indeks dalam tekanan jual. "Para pelaku pasar melakukan seleksi beli beberapa saham unggulan, terutama ANTM dan beberapa saham tambang lainnya dan grup Astra yang mendorong indeks di akhir sesi," jelasnya.

Seleksi saham ini terlihat masih dominannya saham yang turun sebanyak 94 dibandingkan yang naik 71, sedangkan 64 stagnan dan 223 efek tidak aktif diperdagangkan.

Poltak juga menjelaskan bahwa negatifnya bursa regional lebih disebabkan oleh aksi pelaku pasar yang menunggu keputusan *The Fed* nanti malam. *The Fed* diprediksi akan menurunkan suku bunganya sebesar 50 basis poin untuk berada di level 3,0 persen.

Sikap hati-hati para pelaku pasar ini membuat beberapa bursa kawasan di Asia ditutup turun, seperti bursa Tokyo dengan indeks Nikkei 225 yang melemah 133,83 poin (0,99 persen) ke posisi 13.345,03 dan bursa Hongkong dengan indeks Hang Seng anjlok 638,11 poin (2,63 persen) menjadi 23.653,68.

Selain ANTM, beberapa saham unggulan yang mendorong kenaikan indeks adalah Astra Agro Lestari yang menanjak Rp 400 menjadi Rp30.450, Energi Mega Persada naik Rp 40 ke posisi Rp 1.380, Tambang Timah melambung Rp 1.350 ke level Rp 28.650 dan INCO menjadi Rp 8.000. ● pph

86

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 11

TAHUN 2008

Saham Indo Tambangraya Jenuh Beli

Oleh **Antique Sulaeman Putra**

► SAHAM PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) rawan terkoreksi untuk jangka pendek. Secara teknis, saham sektor pertambangan itu dalam posisi jenuh beli (*overbought*).

"Tapi, secara fundamental ITMG masih menarik untuk dikoleksi," kata pengamat dan praktisi pasar modal Robin Setiawan kepada *Investor Daily* di Jakarta, Rabu (30/1).

Pada perdagangan kemarin, ITMG melemah Rp 350 ke level Rp 28.800. Saham Indo Tambangraya ditransaksikan 330 kali dengan volume 1,44 juta saham senilai Rp 41,45 miliar. ITMG ditransaksikan pada level terendah Rp 28.050 dan tertinggi Rp 29.500.

Menurut Robin, pergerakan ITMG rawan terkoreksi untuk jangka pendek, karena

sejak pencatatan saham perdana (*listing*) pada 18 Desember 2007, harga sahamnya cenderung menguat signifikan. Sejak *listing* hingga penutupan Selasa (29/1), ITMG menguat sekitar 108%. Sementara itu, dalam sepekan terakhir, harga ITMG naik sekitar 30%.

Dia menambahkan, indikator teknis seperti *relative strength index* (RSI) 5 dan 10 hari mengindikasikan ITMG sudah jenuh beli (*overbought*). "RSI lima hari memperlihatkan posisi saham di titik 100 dan RSI 10 di level 78," ujar Robin.

Kendati demikian, Robin menjelaskan, harga komoditas batubara dunia yang cen-

derung meningkat diperkirakan masih menjadi sentimen positif bagi pergerakan ITMG untuk jangka pendek. "Tapi, bila menguat lagi, kisarannya akan terbatas," tegas dia.

Lebih lanjut Robin mengatakan, secara fundamental ITMG layak dikoleksi seiring harga batubara yang masih tinggi tahun ini. Hal itu terkait meningkatnya permintaan konsumen terhadap komoditas itu, karena kekhawatiran terjadinya kelangkaan dan tersendatnya suplai. "Hal itu dapat menjadi pertimbangan pemodal untuk mengoleksi saham ini," jelasnya.

Dia memproyeksikan, kinerja perseroan untuk tahun buku 2007 dan 2008 berpotensi meningkat dua kali lipat. Valuasi saham Indo Tambangraya berdasarkan *price to earning ratio* (PER) diperkirakan menjanjikan, karena kinerja perseroan yang bakal meningkat.

"Berdasarkan laporan keuangan 30 Juni 2007, PER IT-

Tips ITMG

Tren

- ❖ Jangka pendek: rawan terkoreksi
- ❖ Jangka menengah-panjang: cenderung menguat

Fundamental

- ❖ Semester I-2007, laba bersih US\$ 22,68 juta
- ❖ PER: 79 kali, PBV: 30,7 kali

Teknis

- ❖ RSI: jenuh beli

Rekomendasi

Robin Setiawan

- ❖ Jangka pendek: *take profit*
- ❖ Jangka menengah-panjang: *buy*
- ❖ Support: Rp 25.000, resistance: Rp 30.000

Norico Gaman

- ❖ Jangka pendek-panjang: *buy*
- ❖ Targer harga 12 bulan: Rp 35.000



MG mencapai 79 kali dan *price to book value* (PBV) 30,7 kali," jelas dia. Sementara itu, PER PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT Bumi Resources Tbk (BUMI) masing-masing 37 kali dan 12,7 kali (per 30 September 2007).

Harga Batubara

Sementara itu, Kepala Riset PT BNI Securities Norico Gaman dalam risetnya menjelaskan, kenaikan harga batubara hingga US\$ 63,5 per

Hal itu disebabkan terbatasnya pasokan batubara dunia, khususnya dari Australia akibat banjir yang melanda negara bagian Queensland.

Selain itu, tambah dia, kebijakan pemerintah Tiongkok yang membatasi ekspor batubara, turut memberi rekomendasi positif terhadap saham perusahaan berbasis komoditas itu. Hal tersebut akan memicu kenaikan harga batubara dunia.

Saat ini, kata dia, valuasi

pada 2009. PER BUMI diperkirakan sebesar 14,7 kali (2007), 26,4 kali (2008), dan 22,3 kali pada 2009.

Indo Tambangraya merupakan produsen batubara terbesar ketiga di Indonesia dengan total produksi 19,6 juta ton pada 2006. Sekitar 85-90% produksi batubara perseroan diekspor ke negara Asia dan Eropa, seperti Jepang, India, dan Korea. Sumber daya tambang perse-

juta, atau lebih tinggi 11,52% dibanding periode sama tahun sebelumnya. Laba bersih melonjak tajam dari US\$ 60 ribu menjadi US\$ 22,68 juta.

Rekomendasi

Robin merekomendasikan *take profit* ITMG dalam jangka pendek dan *buy on support* pada jangka menengah maupun panjang. "Support Rp 25.000 dan *resistance* pada level Rp 30.000," ujarnya. Namun, Norico merekomendasikan *buy* saham Indo Tambangraya untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. "Target harga 12 bulan ke depan Rp 35.000," jelasnya.

Pergerakan Saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk.



30 Januari 2007 : Rp 19.600

ton akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja produsen batubara tahun ini. Apalagi, harga batubara pada 2008 diperkirakan mencapai US\$ 75 per ton dari harga rata-rata 2007 sebesar US\$ 47 per ton.

ITMG murah dibanding saham sejenis seperti PTBA dan BUMI. Sebab, PER ITMG diproyeksikan hanya 0,005 kali pada akhir 2007, 0,003 kali (2008) dan 0,002 kali pada 2009. Sementara itu, PER PTBA akan mencapai 35,5 kali (2007), 27,5 kali (2008) dan 19,5 kali

30 Januari 2008 : Rp 28.800

roan mencapai 1,50 miliar ton dan sumber daya batubara sebesar 235 juta ton.

Hingga semester I-2007, anak usaha Banpu Public Company Limited tersebut membukukan penjualan US\$ 315,68

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

PERLU GANDENG MITRA LOKAL

Antam Tawar Lebih Tinggi Saham Herald

Oleh Karidun Pardosi

► JAKARTA – PT Aneka Tambang Tbk (Antam) dan Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co Ltd (Zhongjin) dari Tiongkok menawar lebih tinggi saham Herald Resources Ltd dibandingkan penawaran PT Bumi Resources Tbk.

Antam-Zhongjin menghargai saham Herald sebesar AU\$ 2,50 per lembar, sehingga nilai akuisisinya mencapai AU\$ 504,8 juta atau setara US\$ 448,1 juta. Sebaliknya, Bumi menawar senilai AU\$ 2,25 atau AU\$ 455 juta (Rp 3,7 triliun). Penawaran resmi Antam-Zhongjin sudah disampaikan kepada manajemen Herald pada 29 Januari 2008.

"Dengan melibatkan perusahaan Tiongkok, peluang mengakuisisi Herald yang memiliki proyek di Kabupten Dairi lebih besar. Sebab, Zhongjin cukup berpengalaman dan ahli dalam komoditas

zing dan lead di negaranya," kata Dirut Dedi Aditya Sumanagara dalam keterbukaan informasi kepada bursa Australia, Rabu (30/1).

Dedi optimistis, kerja sama dengan Zhongjin tersebut diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah proyek Dairi, Sumut.

Sebelumnya, Herald dan Antam sudah membentuk usaha patungan di Dairi, yakni PT Dairi Prima Mineral, guna menggarap proyek zeng dan lead. Herald menguasai 80% dan Antam 20%. Namun, BUMN tambang ini masih berhak meningkatkan ke-

pemilikan sahamnya hingga 20% pada Dairi Prima Mineral.

Sementara itu, Chairman Herald Resources Terrence Allen menambahkan, Antam dan Zhongjin ingin mengakuisisi 100% saham Herald. Sebesar 60% saham bakal dimiliki perusahaan Tiongkok dan sisanya Antam. "Rencana akuisisi ini akan dilakukan melalui *special purpose vehicle* (SVP) yang didirikan Antam di Australia tahun 2001," ujar dia.

Menurut Allen, Antam nantinya menguasai 52% saham pada Dairi Prima Mineral, sedangkan 48% Zhongjin. Akuisisi Herald akan didanai dari kombinasi sumber pendanaan, yaitu arus kas dan pinjaman bank.

"Kami senang ada perusahaan lain yang menawar lebih tinggi daripada Bumi. Seperti kami informasikan sebelumnya, beberapa perusahaan lain masih berminat mengambil alih saham Herald. Dengan begitu, kepastian pemenang baru diputuskan pada 15 Februari mendatang," tandas dia.

Bersamaan dengan pengajuan penawaran itu, Antam kemarin juga membeli 21,2 juta unit saham Herald atau sekitar 10,7%. Seiring pengumuman

Pergerakan Saham PTAneka Tambang (Persero) Tbk.



tersebut, harga saham Antam ditutup menguat Rp 350 menjadi Rp 3.600. Sebaliknya, harga saham Bumi terkoreksi Rp 200 menjadi Rp 6.400.

Bumi memiliki 19,7% saham Herald. Sumber dana akuisisi diperoleh dari fasilitas kredit US\$ 375 juta yang diatur oleh Credit Suisse. Pemegang saham penghasil batubara terbesar di Indonesia juga telah menyetujui rencana akuisisi Herald dalam RUPSLB Selasa (29/1).

Libatkan Lokal

Analisis Mega Capital Indonesia Felix Sindunata mengungkapkan, sebaiknya Antam tidak perlu melibatkan perusahaan asing untuk mengambil alih Herald. Soalnya, banyak perusahaan lokal ingin diajak dalam mengembangkan komoditas tersebut. Apalagi, penawaran saham Herald belum menunjukkan kemajuan positif. "Dari sisi harga, penawaran Antam lebih tinggi dari Bumi. Tapi penawaran Bumi sudah masuk lebih dulu dan tinggal menunggu keputusan pemegang saham," kata dia.

Sekretaris Perusahaan Antam Bimo Budi Satrio menegaskan, pihaknya menggandeng Zhongjin karena memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun dalam bisnis komoditas

seng. Sedangkan perusahaan domestik belum berpengalaman dalam mengembangkan komoditas itu. "Pemilihan Zhongjin juga sudah direkomendasikan oleh MacQuary Securities sebagai penasihat keuangan kedua pihak," kata dia kepada *Investor Daily*.

Berkantor pusat di Provinsi Guangdong, Zhongjin merupakan penghasil seng terbesar nomor tiga di Negeri Tirai Bambu ini dengan kapasitas 50 ribu ton per tahun. Perusahaan juga memproduksi lead dengan kapasitas 70 ribu ton per tahun. Selain itu, perusahaan yang tercatat di bursa Tiongkok itu menggeluti bisnis tambang, properti, transportasi, dan bahan-bahan bangunan.

Sekretaris Perusahaan Bumi Dileep Srivastava mengatakan, pihaknya segera mengkaji tawaran Antam. Namun ia menegaskan, Bumi tidak berniat menaikkan penawaran lagi sambil menunggu kejelasan informasi dari manajemen Herald.

"Kami baru dapat menyampaikan informasi sekitar dua atau tiga minggu mendatang," jelas dia. (c119/c108)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 11

TAHUN 2008

Target Harga Saham Bukit Asam Dinaikkan

SUPLAI batubara dari Australia yang diperkirakan normal dalam enam bulan ke depan, seiring musibah banjir di negara bagian Queensland, berpotensi memicu kenaikan harga komoditas tersebut. Kondisi tersebut dapat berimbas positif pada kinerja dan harga saham perusahaan di industri terkait, seperti PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA).

"Pergerakan harga saham-saham pertambangan dan *plantation* memang masih cukup kuat," kata Kepala Riset Grup Batavia Prosperindo Suherman Santikno kepada *Investor Daily* di Jakarta, Rabu (30/1).

Selama 2007, menurut dia, saham-saham pertambangan cukup aktif ditransaksikan seiring kenaikan harga komoditas. Kondisi itu diperkirakan berlanjut tahun ini, meski pasar saham global maupun regional cenderung *volatile*.

Analisis PT DBS Vickers Securities Indonesia Yusuf Ade Winoto dalam risetnya tentang sektor pertambangan batubara edisi 29 Januari 2008 memberikan peringkat *overweight* untuk saham-saham di sektor ini. Hal itu dipengaruhi oleh permintaan yang masih cukup tinggi dan harga batubara yang mampu menembus level tertinggi.

DBS memperkirakan, harga batubara berpotensi naik 25% menjadi US\$ 100 per ton pada 2008, dan 28% ke level US\$ 90 per ton pada 2009. Meskipun demikian, dalam jangka panjang, harga komoditas itu diproyeksikan sekitar US\$ 60 per ton.

Menurut dia, tingginya proyeksi untuk harga komoditas batubara tersebut membuat target harga saham di sektor tersebut seperti PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dan PTBA dinaikkan. "Target harga saham Bukit Asam dinaikkan menjadi Rp 13.550,"

jelas Yusuf dalam risetnya.

Target harga PTBA tersebut berdasarkan metode *discounted cash flow* (DCF) dengan asumsi *weighted average cost of capital* (WACC) 12,3%.

Pada perdagangan kemarin, harga saham Bukit Asam melemah Rp 200 (1,7%) ke level Rp 11.550. Volume saham berpindah tangan mencapai 14.618 lot senilai Rp 84,62

katkan kapasitas angkut batubara menjadi 15 juta ton pada 2015 dari sebelumnya 8 juta ton tahun lalu. Proyek ini diperkirakan menelan biaya sekitar Rp 4,8 triliun, dengan PT KA menanggung sebesar 70%, sedangkan sisanya Bukit Asam.

DBS memproyeksikan pendapatan Bukit Asam akan mencapai Rp 5,44 triliun tahun ini, atau meningkat 6% dari prediksi sebelumnya Rp 5,13

Pergerakan Saham PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.



miliar dengan frekuensi 1.063 kali.

Kerja Sama PT KA

Yusuf menjelaskan, Bukit Asam juga berhasil menegosiasikan harga batubara untuk menyuplai kebutuhan pembangkit listrik milik PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Suralaya. Harga yang disepakati mencapai Rp 491 ribu per ton (US\$ 52 per ton).

Selain itu, kerja sama perseroan dengan PT Kereta Api (PT KA) untuk membangun jalur kereta api mulai pertengahan tahun ini dapat menjadi sentimen positif bagi pergerakan PTBA. "Rencana kerja sama ini akan diagendakan dalam RUPS perseroan yang direncanakan Maret 2008," lanjut dia.

Melalui proyek tersebut, perseoran diperkirakan dapat mening-

triliun. Sementara itu, laba bersih diperkirakan Rp 1,24 triliun, atau meningkat sekitar 38% dibanding proyeksi sebelumnya Rp 903 miliar.

Namun demikian, riset PT Reliance Securities cenderung merekomendasikan *hold* PTBA, meski harga batubara berpeluang naik 40-45% tahun ini. *Support* PTBA di level Rp 10.000/11.000 dan *resistance* Rp.12.000/12.200. (art)

89

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

Bumi ancang-ancang naikkan harga Antam 'telikung' Bumi di Herald

Oleh M. MUNIR HAIKAL & WISNU WIJAYA
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Konsorsium PT Aneka Tambang Tbk (Antam) dan Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co. menyerobot langkah PT Bumi Resources Tbk yang ingin mengakuisisi seluruh saham Herald Resources Ltd. Sebagai reaksi, manajemen Bumi mengambil ancang-ancang menaikkan harga penawaran yang lebih tinggi.

Dalam keterbukaan informasi kepada bursa efek Australia kemarin disebutkan Antam menyodorkan harga akuisisi seluruh kepemilikan Herald senilai A\$2,5 per saham atau A\$504,8 juta (sekitar US\$448,1 juta yang setara dengan Rp4,17 triliun). Angka ini 11% lebih tinggi dibandingkan dengan harga pembelian yang ditawarkan Bumi Resources senilai A\$2,25 per saham atau A\$455 juta.

Harga penawaran Antam itu dikategorikan premium sebesar A\$0,236 dari harga rata-rata tertimbang saham Herald yang diperdagangkan sejak penawaran Calipso Investment Pte Ltd diumumkan. Antam kemarin langsung memborong 21,2 juta saham atau 10,7% saham Herald, sedangkan Calipso menguasai 19,81% saham Herald.

Harga saham Herald kemarin ditutup naik ke level A\$2,58 per saham dari penutupan hari sebelumnya senilai A\$2,5. Padahal, saham Herald pada penutupan 25 Januari 2008 masih di posisi A\$2,19.

Merespons tawaran Antam, direksi Herald serta-merta mencabut rekomendasi semula kepada pemegang sahamnya untuk menerima harga penawaran yang lebih rendah dari Calipso, anak perusahaan Bumi Resources.

Direksi Herald secara bulat merekomendasikan menerima penawaran dari konsorsium Antam di tengah ketiadaan proposal yang menawarkan harga yang lebih tinggi.

Konsorsium Antam akan mengakuisisi Herald melalui perusahaan yang dibentuk dengan tujuan khusus, di mana 40% akan dimili-

90

ki Antam dan selebihnya dikuasai Herald.

BUMN itu menguasai 20% kepemilikan partisipasi di proyek seng di Dairi, Sumatra Utara, yang dikerjakan oleh PT Dairi Mineral Prima (DMP). Herald mengendalikan kepemilikan selebihnya di proyek itu.

Jika konsorsium sukses membeli 100% saham Herald, Antam akan menguasai 52% kepemilikan partisipasi di Dairi, selebihnya dipegang oleh Zhongjin.

Zhongjin merupakan perusahaan pengolahan sekaligus pertambangan seng di China dan mengoperasikan tambang Fankou yang berbiaya rendah.

Corporate Secretary Bumi Dileep Srivastava menambahkan terlalu dini untuk menentukan apa yang akan dilakukan perseroan untuk merespons penawaran dari Antam. "Yang jelas kami tertarik terhadap Herald dan faktanya kami mempunyai 19,81% saham Herald. Kami menunggu informasi lebih rinci dari penawar lain."

Presdir Bumi Ari Saptari Hudaya, ketika ditanya kemungkinan menaikkan harga penawaran saham Herald, mengatakan peluang itu tetap saja ada. Perseroan, menurut dia, akan mempertimbangkan hal itu. "Tapi sampai sekarang tetap di level A\$2,25. Lihat saja nanti."

Kawasan itu diperkirakan menyimpan 17 juta ton bijih batuan yang mengandung seng dan timbal dengan cadangan sebesar 6,6 juta ton dan masa penambangan mencapai tujuh tahun. Sebagian dari konsensi tambang

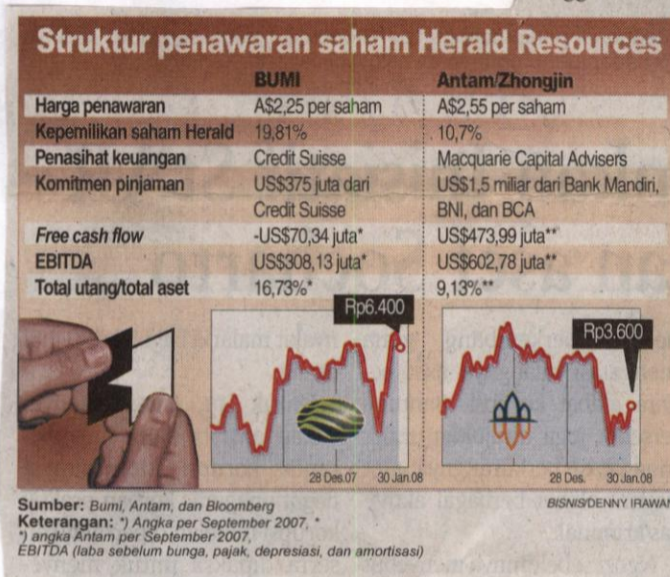
berada di hutan lindung. Itulah sebabnya hingga saat ini Departemen Kehutanan belum mengeluarkan izin pinjam pakai kawasan tersebut.

Restui akuisisi

Kementerian Negara BUMN, wakil pemegang mayoritas saham Antam, mendukung keputusan perseroan bersaing dengan Bumi dalam membeli Herald. "Langkah [Antam] itu sesuai dengan arahan Kementerian Negara BUMN untuk terus mengembangkan sayap bisnis. Kalau bisa, BUMN harus mulai membidik perusahaan-perusahaan luar negeri," tutur Sekretaris Meneg BUMN M. Said Didu.

Presdir Antam Dedi Aditya Sumanagara mengatakan akuisisi gabungan terhadap Herald merupakan peluang BUMN itu untuk menguasai mayoritas kepemilikan partisipasi di Dairi.

"Kami yakin nilai proyek Dairi bisa dioptimalkan dengan kemampuan Antam dan mitra usaha Zhongjin yang terbukti sebagai perusahaan dengan kemampuan di bisnis seng," katanya. (ARIF GUNAWAN S./RUDI ARIFFIANTO/PUDJI LESTARI/ABRAHAM RUNGA) (munir.haikal@bisnis.co.id/wisnu.wijaya@bisnis.co.id)



**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2008

Bumi aims to acquire more shares in Herald Resources

Bumi Resources, the country's largest coal producer, will buy at least 31.3 percent shares of Australian-based lead and zinc miner Herald Resources next month — a move that would see it become a majority shareholder.

Bumi corporate secretary Dileep Srivastava told reporters on Tuesday an extraordinary shareholder meeting held earlier that day had given approval for the management to acquire Herald and to start bidding at A\$2.25 (about US\$1.98) per share.

"The Australian regulator has already approved it and we have to wait until Feb. 15 for the Herald shareholders' response to our offer," he said.

Should Herald shareholders approve it, Bumi expects to increase its ownership in the Australian company from an existing 19.7 percent to 51 percent.

Srivastava said Bumi had been considering acquiring more of Herald's share and its bid for the company was valid up to 100 percent.

"We have seen great prospects for lead in the future, as it is the important component in the auto industry," he said.

"We have also been aiming to diversi-

Ika Krismantari
The Jakarta Post/Jakarta

fy our portfolio business, not only in coal, but also other commodities, including gold, copper and iron ore."

He said the company had secured loans worth \$375 million from Switzerland-based lender Credit Suisse to finance the company's acquisition plans.

It has been reported Bumi has a number of acquisition plans in several mining projects, including an iron ore mining project in Mauritania.

Aside from the target to expand its operation, Bumi aims to reach a historic volume production of 100 million tons of coal in 2011.

Bumi last year produced 56 million tons and is targeted to produce up to 65 million tons in 2008, Srivastava said.

He said the company would spend \$210 million in capital expenditure this year, double its production, and would spend \$100 million every year until 2010 to upgrade its production facility.

Bumi is estimated to have recorded \$800 million in net profits last year, almost quadruple from \$222 million in 2006, on the back of surging coal prices and higher demand from India and China.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 9

TAHUN 2008

Sidoarjo disaster man-made: Experts

The Jakarta Post
Jakarta

The mudflow disaster in Sidoarjo, East Java, is a man-made disaster and any effort to argue otherwise should be viewed as an attempt to escape responsibility, drilling experts and an environmentalist said Tuesday.

"All theories that explain the mudflow as an uncontrollable natural disaster have been proven wrong by scientific facts," said Rudi Rubiani, a drilling expert from the Bandung Institute of Technology.

The conclusion came as East Java Police plan to continue a probe into the possibility human error was behind the mudflow, which has continued unabated since May 2006.

The government has officially declared the mudflow crisis a national disaster.

Rudi said Lapindo Brantas Inc., the company allegedly responsible for the disaster, had developed three theories as to what may have caused it.

The first theory revolves around the fact a geothermal overflow triggered the mud eruption. However, Rudi said the mud surface temperature in Sidoarjo proves the theory incorrect.

"If it was caused by a geothermal overflow, the surface temperature would reach 250 degrees Celsius, but the surface temperature in Sidoarjo is only 100 degrees Celsius," he said, as quoted by Antara.

Rudi said the company's second theory — that the mudflow was caused by a mountain of mud under the surface of the earth — was also unlikely.

"Mud would not overflow without a trigger. In this case the trigger was definitely the

mining activities," said Rudi.

The third theory says the mudflow was caused by a large earthquake that jolted Yogyakarta two days earlier.

However, Rudi said Sidoarjo was located 300 kilometers from the earthquake site and therefore would not have been greatly affected by the tremor.

Mustiko Saleh, a drilling expert and former deputy director of State Oil Company Pertamina, agreed with Rudi's ideas. He said if the mudflow was caused naturally, it would not be on such a large scale.

"Actually, under-earth overflow has occurred quite often at exploration wells in Indonesia and can be handled as long as an effort to contain it is conducted immediately," said Mustiko.

The mudflow started on May 29, 2006. Since then, the disaster has uprooted thousands of local residents from their homes.

Greenomics Indonesia estimates that the country has lost about Rp 90 trillion (U per day due to the mudflow since it started.

The Indonesian Environmental Forum (Walhi) and the Indonesian Legal Aid Institute both filed civil lawsuits against Lapindo Brantas over the mudflow disaster. However, their accusations were rejected by two separate district courts.

Both courts ruled that the mudflow disaster had nothing to do with Lapindo's mining activities and the company had paid sufficient compensation to the victims. Both verdicts drew strong public criticism, with Walhi appealing.

"There have been systematic efforts in publications to portray the Lapindo mudflow as just another natural disaster," said Walhi's executive director Chalid Muhammad.

92

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 6

TAHUN 2008

Fakta Lumpur Lapindo Harus Dibuka

[JAKARTA] Permasalahan lumpur Lapindo yang tidak terselesaikan sampai saat ini telah menelan biaya yang sangat besar dan tidak akan tuntas tanpa adanya kesadaran dari Pemerintah untuk mengambil alih masalah tersebut. Selain itu, fakta yang ada harus dibuka, jangan ditutup-tutupi

Hal itu dikemukakan para pakar di bidang perminyakan, pengeboran, dan geologi pada forum diskusi yang diselenggarakan oleh Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi), di Jakarta, Selasa (29/1).

Mantan ketua tim investigasi independen Luapan Lumpur Lapindo, Rudi Rubiandini, mengatakan, semburan lumpur Lapindo bukan merupakan bencana alam seperti yang digembar-gemborkan selama ini. Ia menegaskan, seruan beberapa pihak yang berusaha mengarahkan gempa sebagai penyebab luapan lumpur merupakan hal yang sama sekali tidak benar.

"Faktanya sudah sangat jelas, semburan yang terjadi di lokasi pengeboran minyak Lapindo merupakan kecelakaan saat proses pengeboran," tutur Rudi. Ia mengaku tidak habis pikir mengapa beberapa pihak berusaha membelokkan pendapat bahwa semburan lumpur menjadi sebuah fenomena lumpur gunung api (*mud volcano*) akibat gempa di Yogyakarta.

Anggota Timnas Penanggulangan Lumpur Lapindo yang juga pensiunan

Pertamina, Kersam Sumanta, mengungkapkan, dari segi perizinan, penentuan lokasi pengeboran serta kualitas sumber daya manusia Lapindo, keseluruhannya tidak memenuhi standar ketentuan operasional pengeboran.

Mantan Ketua Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI), Andang Bachtiar, mengemukakan bahwa persoalan Lapindo ini banyak mengandung muatan politis, sehingga di antara para ahli sendiri isu tersebut sangat jarang dibahas. Andang juga mengatakan, akses terhadap data yang terjadi di lapangan sangat minim, sehingga banyak dari ilmuwan harus mencari data dari pihak kepolisian.

"Apa yang dilakukan Lapindo selama dua tahun seharusnya terbuka untuk umum, karena permasalahan ini menyangkut masyarakat luas. Seharusnya ada forum yang dibuka antara para ahli dan pihak berkepentingan untuk bertemu dalam satu wadah dan berdiskusi sampai tuntas, dengan membawa semua data lengkap. Kalau perlu, kurung tiga hari tiga malam asal kesimpulan yang terbaik dapat dicapai," katanya.

Saat ini banyak korban lumpur Lapindo mengalami stres berat dan dirawat di rumah sakit jiwa, akibat kehilangan tempat tinggal dan tanpa masa depan yang jelas. Selain itu, negara mengalami kerugian sekitar Rp 90 miliar per hari akibat masalah Lapindo. [CAT/S-26]

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008

AKSI KORPORASI

Antam Tawar Herald Lebih Mahal daripada Bumi

JAKARTA (MI): PT Aneka Tambang Tbk (Antam) memiliki minat untuk ikut memiliki saham di perusahaan pertambangan Australia Herald Resources Ltd.

Dalam pernyataan kepada Bursa Efek Australia, seperti dikutip *AFX-ASIA*, Antam mengatakan pihaknya bersama Shenzhen Zhongjin Lingnan

Nonfemet Co Ltd, China, telah membuat penawaran tunai seharga A\$2,50 per saham untuk seluruh saham yang diterbitkan Herald Resources. Sementara itu, Bumi menawarkan A\$2,25 per saham.

Penawaran yang dibuat Antam dan Shenzhen Zhongjin Lingnan untuk akuisisi Herald Resources seluruhnya mencapai A\$504,8 juta, sedangkan penawaran yang dibuat Bumi mencapai A\$455.

Bumi memperoleh persetujuan dari para pemegang sahamnya untuk mengakuisisi Herald Resources pada Selasa (29/1). Sebelumnya, pertengahan Desember lalu, manajemen Bumi menyatakan telah mengirimkan surat penawaran tunai resmi kepada Herald, senilai A\$2,25 per saham.

Saat ini, harga saham Herald di bursa Australia berada di kisaran A\$1,5-A\$1,7 per saham. Dengan begitu, harga yang ditawarkan Antam dan Bumi merupakan harga premium.

Batas waktu pelepasan saham Herald kepada Bumi adalah 15 Februari 2005. Namun selama menunggu batas waktu, pihak Herald tetap terbuka melakukan diskusi dengan pihak lain yang berminat. Saat ini, Bumi telah memiliki 19,7% saham Herald melalui anak usahanya, Callipso Investment Ltd.

Antam mengatakan dewan direksi Herald telah menarik rekomendasi kepada para pemegang saham untuk menerima penawaran Bumi. Mereka kini secara bulat merekomendasikan untuk menerima penawaran dari Antam dan Shenzhen Zhongjin Lingnan.

Terkait dengan rencana aksi korporasi itu, pada pukul 10.30 WIB, saham Antam menguat Rp325 atau naik 9,09% menjadi Rp3.575 dari sebelumnya Rp3.250 per saham. Sementara itu, saham Bumi Resources melemah Rp150 atau turun 2,32%. **(Ant/DW/E-3)**

94

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 11

TAHUN 2008

Ribuan Korban Lumpur Lapindo Demo Lagi

Sidoarjo - Ribuan korban lumpur Lapindo yang tergabung dalam Gabungan Korban Lumpur Lapindo (GKLL), Rabu (30/1), melakukan unjuk rasa di alun-alun depan Pendopo Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, menuntut percepatan pembayaran 80 persen tunai.

Seperti dikemukakan sebelumnya oleh Ketua GKLL, H Djoko Suprastowo, dalam aksi kali ini warga korban lumpur tidak akan menutup jalan, terbukti. Ribuan korban lumpur melakukan aksi di alun-alun, dan beberapa perwakilan diterima oleh Bupati Sidoarjo Win Hendrarso di pendopo kabupaten.

Sekalipun kenyataannya, aksi damai yang melibatkan hampir 10.000 orang warga korban lumpur Lapindo tersebut, membuat arus lalu lintas di sekitar alun-alun terganggu.

Hingga berita ini diturunkan, sepuluh perwakilan warga korban lumpur dan Bupati Sidoarjo serta manajemen Lapindo dalam hal ini PT Minarak Lapindo Jaya (MLJ) yang bertugas mengurus ganti rugi, masih me-

lakukan pembicaraan intensif dalam pertemuan tertutup. Sementara itu, korban lumpur di alun-alun secara bergantian melakukan orasi.

Menurut Djoko, aksi ini dilakukan GKLL, karena saat ini warga korban lumpur banyak yang resah atas ulah MLJ dalam melaksanakan proses ganti rugi, sehingga dikhawatirkan berpotensi menimbulkan konflik horizontal bila tidak segera dicarikan solusinya.

Menurut dia, fakta di lapangan saat ini masih ada warga yang belum melaksanakan perjanjian ikatan jual beli (PIJB) untuk mendapatkan DP (uang muka) 20 persen, padahal berkas mereka sudah lolos verifikasi BPLS dan sudah masuk dalam berita acara.

Warga yang sudah melaksanakan PIJB banyak yang belum mendapatkan DP 20 persen, padahal ikatan jual beli dengan MLJ sudah dilakukan sekitar bulan September 2007. Beberapa perwakilan warga juga sudah beberapa kali mendatangi MLJ, agar pencairan dilakukan segera.

Selain itu, ada upaya MLJ untuk mengangsur DP 20 persen bagi warga yang ganti ruginya bernominal besar. Karena terpaksa butuh uang, sebagian warga ada yang menerima tawaran tersebut.

Djoko menuturkan, telah dilakukan gerilya secara sistematis kepada korban lumpur agar sisa ganti rugi 80 persen diwujudkan relokasi plus. Upaya mewujudkan relokasi sesuai dengan keinginan MLJ itu sudah membuahkan hasil.

Warga yang ingin relokasi diminta mendatangi sebuah hotel berbintang di Surabaya, melihat maket perumahan - relokasi - di Sukodono, Sidoarjo dan mereka diminta mengisi form kesepakatan pemesanan rumah antara pihak I-warga korban lumpur dan pihak II, Andi Darussalam Tabussala (Dirut MLJ).

"Mereka yang sudah memesan rumah akan mendapatkan sisa pembayaran dari MLJ maksimal tujuh hari. Faktanya, warga yang mengisi form tersebut dalam dua hari sudah menerima sisa pembayaran ganti rugi," katanya. (ant)

95

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

Antam Akuisisi Herald

JAKARTA (Suara Karya): PT Aneka Tambang Tbk (Antam) bersama-sama dengan Shenzhen Zhongjin Lingnan Nonfermet Co Ltd, China, telah membuat penawaran tunai seharga 2,50 dolar Australia per saham untuk seluruh saham yang diterbitkan oleh Herald Resources. Demikian diungkapkan, manajemen Antam, dalam laporannya kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), di Jakarta, kemarin.

Penawaran yang dibuat oleh Antam dan Shenzhen Zhongjin Lingnan untuk akuisisi Herald Resources, seluruhnya mencapai 504,8 juta dolar Australia, sementara penawaran yang dibuat Bumi hanya mencapai 455 juta dolar Australia. (Agus)

96

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 6

TAHUN 2008

KRISIS GLOBAL

ABPN 2008 Diubah Lebih Awal

JAKARTA (Suara Karya): Kondisi ekonomi eksternal yang dilanda krisis terutama karena naiknya harga minyak dan beberapa komoditas pangan menyebabkan pemerintah melakukan beberapa perubahan terhadap APBN 2008 lebih awal.

Hal tersebut disampaikan Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani usai rapat Panitia Khusus LPEI di Gedung DPR, Senayan, Jakarta, Rabu (30/1/2008). Menkeu mengatakan, perubahan APBN lebih awal bisa dilakukan jika ada situasi mendesak. Antara lain bila ada bencana dan kenaikan harga.

Menurut Menkeu dalam sidang kabinet telah dipaparkan mengenai situasi pangan, kondisi masyarakat secara umum, perubahan asumsi makro yang mungkin fundamental, yang itu semua dimasukkan dalam paket perhitungan risiko APBN

"Kalau risiko sudah semakin besar kita akan menyampaikan kepada DPR kemungkinan kita untuk melakukan perubahan lebih awal. Paling tidak secara politik harus dibahas untuk bisa mendapatkan persetujuan secara politis langkah-langkah yang akan dilakukan pemerintah," ujarnya.

Pihak Depkeu akan selalu memperhatikan situasi seperti nilai tukar, harga minyak, inflasi, dan faktor penerimaan seperti pajak

yang akan mempengaruhi APBN. Kemudian pemberian insentif fiskal untuk beberapa komoditas yang pastinya akan mengurangi pos-pos penerimaan.

Di sisi lain, Ekonom Indef Aviliani mengungkapkan, sebenarnya pemerintah tak perlu melakukan perubahan APBN lebih awal karena sangat tergantung pada masalah waktu.

Dia mengatakan, cukup pemerintah memiliki perencanaan berupa simulasi-simulasi seperti yang telah dilakukan oleh Bank Indonesia (BI). "BI punya perhitungan jika harga minyak segini inflasinya segini dan lain-lain," katanya.

Aviliani juga yakin, krisis multi dimensi yang ditakutkan terjadi tak akan terjadi, karena kondisi keuangan global pun sudah menunjukkan tanda-tanda perbaikan. "Kalau dari pangan kemungkinan yang muncul hanya akan semakin tingginya tingkat kredit bermasalah," katanya. Terkait kasus yang menimpa Gubernur BI, dia yakin tak akan mengganggu kerja BI yang bekerjasama dengan pemerintah menjaga stabilitas sistem keuangan.

Sebelumnya Kepala Badan Kebijakan Fiskal Departemen Keuangan Anggito Ambimanyu mengatakan, pemerintah mempersiapkan segala kemungkinan dalam menghadapi perubahan-perubahan ekonomi yang begitu cepat saat ini. "Kita selalu mempersiapkan diri dengan segala keadaan, karena perubahan-

nya begitu cepat baik di internal maupun eksternal. Jadi apapun kita harus mempersiapkan diri dengan berbagai skenario," katanya.

Anggito mencontohkan, ketika harga minyak dunia berada di kisaran 100 dolar AS, pemerintah melakukan simulasi-simulasi menyangkut APBN. "Pokoknya

semua perubahan-perubahan ini akan muncul di jangkar perekonomian kita, yaitu APBN," kata Anggito.

Menurut Anggito, APBN akan menjadi semacam jangkar. Sehingga seluruh perubahan-perubahan itu pasti akan muncul dan tergambar di APBN.

Anggito juga menjelaskan bahwa kemungkinan

perubahan-perubahan tersebut bisa dilakukan dalam APBNP. Namun yang menjadi masalah pembahasan mengenai APBNP masih lama.

"Kita belum bicarakan dengan DPR, kemungkinan untuk mempercepat (APBNP) atau menjadwalkannya," kata Anggito.

(Indra/Nunun)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA GEOLOGI
 MIGAS DAN PANAS BUMI UMUM
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 19

TAHUN 2008

AKSI KORPORASI

Antam dan Zhongjin Tawar Herald Lebih Tinggi

JAKARTA, KOMPAS — Aneka Tambang Tbk bersama Shenzhen Zhongjin Nonfemet menawarkan saham perusahaan tambang Australia, Herald Resources, lebih tinggi dari harga penawaran yang diajukan Bumi Resources Tbk.

Antam dan Zhongjin menawarkan harga saham Herald 2,50 dollar Australia per saham dengan nilai total 448,1 miliar dollar AS, sementara penawaran dari Bumi melalui Calipso Investment 2,25 dollar Australia per saham.

Manajemen Herald, Rabu (30/1), mencabut rekomendasi ke para pemegang saham untuk melepaskan sahamnya kepada Calipso, dan merekomendasikan ke pemegang saham untuk melepaskan sahamnya kepada Antam dan Zhongjin.

Antam memiliki saham 20 persen dari proyek Dairi, sementara Herald memiliki 80 persen. Adapun Zhongjin adalah perusahaan pertambangan seng di China dan mengoperasikan tambang Fankou.

Manajemen Antam menyatakan akan mengirimkan penawaran resmi bulan depan melalui perusahaan yang akan dibentuk untuk transaksi ini.

Harga yang ditawarkan Antam 11 persen lebih tinggi daripada harga yang ditawarkan Calipso. "Kami mengikuti perkembangan dan menantikan hal yang lebih rinci lagi," ujar Sekretaris Perusahaan Bumi Resources Dileep Srivastava, Rabu.

Ia mengatakan, terlalu dini untuk berkomentar mengenai posisi Antam di masa mendatang. "Kami tetap berminat terhadap Herald. Saat ini kami senang dengan kepemilikan hampir 20 persen di Herald pada harga di bawah harga penawaran yang diajukan oleh Bumi," tuturnya di Jakarta.

Pada perdagangan kemarin, harga saham Antam menguat Rp 350, atau 10,77 persen, menjadi Rp 9.501 per saham dan paling aktif ditransaksikan.

Dirut Antam Dedi Aditya mengatakan, "Akuisisi atas Herald Resources kesempatan Antam mendapatkan kepemilikan mayoritas proyek Dairi dan membangun kemitraan strategis dengan salah satu perusahaan seng dan timbal terkemuka China." (OE)